

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
ANGKATAN 1
TAHUN 2019



JUDUL

**PENINGKATAN PEMAHAMAN HUKUM KELUARGA BAGI MASYARAKAT
DESA BUNTULIA TENGAH KECAMATAN BUNTULIA. DALAM KONTEKS
PERUBAHAN SOSIAL DAN KETAHANAN KELUARGA**

Oleh

MUTIA CHERAWATY THALIB, SH.,M.Hum. (Ketua)

NIDN. 0004076904

NUVAZRIA ACHIR, S.H.,M.H (Anggota)

NIND. 00051085

JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Pemahaman Hukum Keluarga Bagi Masyarakat Desa Buntula Tengah Kecamatan Buntula Dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga
2. Lokasi : Desa Buntula Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H
 - b. NIP : 196907041998022001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256431233 / mutiacherawaty@yahoo.co.id
 - Alamat :
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ismail H. Tomu, SH, MH /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Buntula Tengah
 - b. Penanggung Jawab : Halid S. Bahila
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi No. 033 Buntula Tengah, Kec. Buntula Kab. Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 164 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Rintisan Rumah Keluarga
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 12 Juni 2019
 Ketua

(Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H)
 NIP. 196907041998022001



PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SubhanahuWaTa'ala, atas ni'mat kehidupan, kesehatan serta kesempatan untuk kami, sehingga dapat melaksanakan kegiatan program KKS Pengabdian Angkatan 1 di tahun 2019, di lokasi Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Begitu banyak hal yang bermanfaat, kami peroleh dalam lapangan kehidupan masyarakat, yang bersentuhan dengan ilmu pengetahuan yang kami dapatkan secara teoritis, namun dalam kenyataan tidak sebagaimana harapan. Kehidupan masyarakat adalah sumber belajar kami. Untuk itu terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG, kepada Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian, yang terdiri dari Dosen Pelaksana Lapangan dan MahasiswaPeserta KKS yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu.

Terimakasih pula kepada Bapak Camat Buntulia dan Bapak Kades serta aparat, terutama Bapak Sekretaris atas bantuan dan perhatian terhadap Mahasiswa kami dan Ibu Ketua TP-PKK Desa Buntulia Tengah yang sudah mendukung program kerja kami, berupa Rintisan Rumah Keluarga. Semoga, yang telah kita laksanakan dapat bermanfaat bagi diri dan masyarakatserta Lembaga UNG.

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
HalamanPengesahan	ii
Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang MasalahRingkasan.....	1
1.2 Pemecahan Masalah	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	6
2.1 Target Program.....	6
2.2 Luaran Proogram.....	6
2.3 Hasil yang diharapkan	6
2.4 Kelompok Sasaran	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
3.2 Pelaksanaan	9
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
5.1 Data Demografi Desa	12
5.2 Program yang Ditawarkan Mahasiswa.....	14
5.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	14
5.4 Uraian Program Kerja	15
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Judul Peningkatan Pemahaman Hukum Keluarga Bagi Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia. Dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga.

Program kegiatan yang ditargetkan pada tahun ini berupa deskripsi penduduk yang terkait keadaan social ekonomi, pendidikan, Ketenagakerjaan, kebudayaan, hokum dan gejala sosial masyarakat lainnya berkenaan dengan issue-isue perkembangan kehidupan keluarga, perkawinan, terhadap nilai-nilai hokum keluarga yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Desa Buntulia Tengah. Kondisi ini akan akan digali dan dianalisis dari aspek sosiologis dan yuridis, dan dapat merekonstruksi kegiatan/model rekayasa social bagi mitra warga Desa Buntulia Tengah bersinergi dengan program pemerintah desa, TP-PKK dan masyarakat, sehingga target peningkatan pemahaman masyarakat Desa Buntulia Tengah terhadap Hukum Keluarga dapat dipenuhi baik melalui kegiatan Penyuluhan/Sosialisasi serta Konsultasi Hukum hingga pelatihan keterampilan. Rintisan “Rumah Keluarga” menjadi sarana peningkatan pemahaman hokum masyarakat dalam konteks perubahan social, sehingga diharapkan memecahkan masalah masyarakat dalam mewujudkan ketahanan keluarga, yang berkualitas.

Rintisan “Rumah Keluarga” merupakan salah satu upaya dalam rekayasa social, yang diharapkan menjadi salah satu luaran yang pelaksanaannya dapat dilanjutkan dengan Program Pengabdian dalam bentuk **pendirian wadah pembinaan keluarga melalui “Rumah Keluarga”**, bukan saja hanya untuk kebutuhan Ibu Rumah Tangga namun dapat berkembang hingga memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya, baik Suami, Anak serta Anggota Keluarga yang lainnya sebagai unsur yang mempengaruhi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kata Kunci :Pemahaman Masyarakat, HukumKeluarga, Rumah Keluarga

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil, unit pengambilan keputusan terkecil. Setiap keputusan yang dilakukan di desa akan lebih mengacu pada diri manusia sebagai pribadi, sebelum meluas kepada keluarga, komunitas, pemerintahan desa, kabupaten, provinsi hingga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Membangun desa adalah membangun manusianya. Bangun jiwanya, bangun badannya. Dari desalah seharusnya kita membangun kemajuan Indonesia. Membangun masyarakat desa harus dimulai dengan menyadarkan setiap individu akan hakikat hidupnya. Setiap individu harus sadar kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu setiap orang harus mampu bersyukur atas hidupnya, mampu bersenang-senang dan selalu menyenangkan bagi sesamanya.

Menurut Gunawan Sumodiningrat¹, dalam upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari 3 (tiga) sisi, yaitu *pertama* Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini pengenalan bahwa setiap manusia/masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, Tidak ada manusia yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran pada potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, berupa penguatan, yang meliputi langkah-langkah nyata dan menyiapkan berbagai masukan dan peluang yang membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi perberdayaan individu, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan budaya modern, seperti kerja keras, keterbukaan, hemat, bertanggung jawab, Tangguh serta berkualitas. *Ketiga*, memberdayakan berarti juga melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dilakukan pencegahan, agar yang lemah tidak bertambah lemah, Oleh karena itu perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep perberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya ketidakseimbangan, serta eksploitasi yang kuat atas

¹ Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, Media Pressindo, Yogyakarta

yang lemah. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memungkinkan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Keterkaitan masyarakat dengan hokum, perlu adanya proses menyadaran bahwa dalam kehidupan masyarakat, perilaku individua tau kelompok social terikat dengan berbagai norma social atau hokum baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Menurut Esti Warasih² Pranata Sosial dan Hukum pada hakekatnya bertujuan untuk mencapai ketertiban dan keteraturan agar berbagai kepentingan dapat diintegrasikan untuk kepentingan manusia pada umumnya, hingga tatanan-tanan yang mengatur perilaku manusia menjadi sangat penting keberadaannya.

Menurut Satjipto Raharjo³ hubungan antara hokum dan masyarakatnya sangat erat dan saling membutuhkan. Bagi hokum, masyarakat merupakan sumber daya yang memberi hidup (*ti nurture*) dan menggerakkan hokum tersebut, Masyarakat menghidupi hokum dengan nilai-nilai, gagasan, konsep. Selain itu masyarakat juga menghidupi hokum dengan cara menyebarkan anggota masyarakatnya untuk menjalankan hokum. Hukum hanya bisa dijalankan melalui campur tangan manusianya. Paradigma hokum dan praktik berhukum kita masih menganut paradigma legalistic-positivistik, yang hanya mengacu pada teks formal undang-undang yang dibuat kekuasaan negara. Padahal hokum dilahirkan untuk manusia, bukan untuk hokum itu sendiri. Karena itu hokum haruslah bisa mempresentasikan keadilan masyarakat, serta memberikan nilai kemanfaatan social bagi masyarakat. Dalam kajian sosiologi hokum, pendekatan ini berusaha memahami hokum secara nyata (*quid facta*), bukan seharusnya (*Quid Juri*). Sosiologi Hukum melihat dan memahami hokum sebagai bagian yang integral dan berhubungan dengan gejala social dari kehidupan masyarakat. Tanpa adanya pemahaman sosiologis masyarakat, praktk hokum akan berjalan seperti robot, kaku dan rigid, layaknya “kacamata kuda”. Padahal hokum senantiasa berhadapan dengan kehidupan masyarakat yang dinamis dan senantiasa berubah. Kohler⁴ menyadari bahwa penerapan hokum akan menyebabkan sering terjadinya perubahan hokum, baik seluruhnya maupun sebagaian, sehingga hukumpun dinamis. Perlu sering dilakukan interpretasi untuk menghindari penerapan hokum yang kaku, karena hokum itu berada dalam masyarakat yang ditentukan oleh waktu dan tempat,

²Soetandyo Wignjosebroto, 2011, hal 29, *Hukum dan Keadilan Masyarakat, Perspektif Kajian Sosiologi Hukum*, Setara Press (Kelompok nN-TRANS Publishing) Malang.

³*Ibid*, hal 31

⁴ Zainudin Ali, 2007, hal. 45, *Sosiologi Hukum* Sinar Grafika, Jakarta.

dan masing-masing kebudayaan yang mempunyai dalil-dalil hokum sendiri. Masing-masing individu harus dilindungi haknya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tanggung jawab seorang hanya dapat dimintai sebatas kemampuannya. Tanggung jawab seseorang dapat dimintakan terhadap kegiatannya dalam memuaskan kepentingan yang merupakan haknya yang telah melanggar hak orang (individu) lainnya. Teori ini oleh Kohler, dikenal dengan Teori “Keseimbangan” baik dalam kehidupan individu, kehidupan keluarga maupun bermasyarakat dan bernegara.

Pembangunan hokum meliputi semua dimensi dan aspek kehidupan termasuk kehidupan keluarga. Pembangunan hokum senantiasa mengalami proses perubahan secara global, baik perkembangan sosial, ekonomi, budaya, serta teknologi informasi yang dapat memajukan perkembangan masyarakat namun disatu sisi juga dapat mempengaruhi tatanan kehidupan keluarga dalam sebuah rumah tangga, begitupula sebaliknya. Dalam pelaksanaan kehidupan keluarga tidak saja dilakukan oleh keluarga inti yang terdiri dari suami istri, anak-anak, tetapi keluarga dalam arti yang luas, karena tatanan keluarga dapat mempengaruhi pembangunan hokum secara luas. Hukum keluarga eksistensinya sangat luas dalam masyarakat bukan saja terkait hokum perkawinan dan kewarisan saja namun dapat meluas dalam kajian segala sumber inspirasi ilmiah baik dari sumber tradisi fikih Islam maupun adat istiadat yang beraneka ragam bentuknya di Indonesia, baik berasal dari hokum local hingga sistem hukum dunia.

Melihat dari hokum masyarakat berbasis kearifan local, tentunya dalam masyarakat local seperti Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, dengan penduduk yang tersebar dalam 4 (empat) Dusun, berjumlah, sebagai berikut :

- Dusun Cempaka, terdapat 99 Kepala Keluarga yang terdiri dari 364 penduduk. Jumlah ini terbagi menjadi 187 laki-laki dan 177 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut 93 penduduk tercatat memiliki KTP dan 6 penduduk tidak memiliki KTP.
- Dusun Maranti, terdapat 103 Kepala Keluarga yang terdiri dari 387 penduduk. Jumlah ini terbagi menjadi 91 laki-laki dan 112 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut 93 penduduk tercatat memiliki KTP dan 6 penduduk tidak memiliki KTP.
- Dusun Lolo, terdapat 362 jiwa. terdapat 80 kepala keluarga yang terdiri dari 67 laki-laki dan 13 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut 93 penduduk tercatat memiliki KTP dan 6 penduduk tidak memiliki KTP.

- Dusun timbuwolo, terdapat 70 Kepala Keluarga yang terdiri dari 253 penduduk. Jumlah ini terbagi menjadi 127 laki-laki dan 126 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut 66 penduduk tercatat memiliki KTP dan 4 penduduk tidak memiliki KTP.

Total jumlah penduduk 1.366 jiwa. (Data Primer, 2019)

Persoalan yang terkait dengan hukum keluarga, yakni Perkawinan, hal yang menonjol adalah perkawinan di bawah umur sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1974.

Dari hasil survey, dan diperkuat dengan hasil pendataan penduduk oleh peserta KKS, bahwa angka perkawinan usia dini / di bawah umur, berkisar antara usia 14-16 tahun untuk perempuan dan 17-19 tahun untuk laki-laki. Permasalahan lainnya adalah terdapat 80 pasangan Suami Istri yang tersebar di 4 (empat) dusun, yang tidak memiliki buku nikah dengan berbagai alasan termasuk sementara dalam pengurusan administrasi.

Di pandang dari aspek kesejahteraan keluarga dengan ukuran ketersediaannya prasarana dan sarana pembangunan serta sumber daya manusianya, di Desa Buntulia Tengah, masih kekurangan tenaga kesehatan, sehingga program pos kesehatan masyarakat sering tidak berjalan sebagaimana yang direncanakan. Begitu pula sarana jamban (MCK) masih banyak keluarga yang belum memilikinya sehingga masih numpang ditempat lain, padahal sebagaimana kita ketahui bersama, jamban merupakan kebutuhan vital dalam rangka ketahanan fisik masyarakat serta kebersihan diri dan lingkungan.

1.2. Pemecahan Masalah

Uraian tersebut di atas, maka upaya yang perlu dilakukan adalah melalui program pengabdian masyarakat dengan program membangun desa yang dimulai dari membangun manusianya. Membangun desa adalah membangun manusianya. Bangun jiwanya, bangun badannya. Dari desalah seharusnya kita membangun kemajuan Indonesia. Membangun masyarakat desa harus dimulai dengan menyadarkan setiap individu akan hakikat hidupnya. Setiap individu harus sadar kehidupan diri, keluarga dan lingkungannya sehingga tercipta

kualitas sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohaninya. Pendekatan yang dilakukan adalah dimulai dari dasar pemahaman masyarakat terhadap hukum keluarga, yang sifatnya mengikat, mengatur serta menjadi pedoman dalam berperilaku. Adapun pemecahan masalah adalah melalui Program KKS Pengabdian dengan Tema “**Peningkatan Pemahaman Hukum Keluarga Bagi Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia. Dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga**”.

BAB II.

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

2.1. Target.

Program kegiatan yang ditargetkan pada tahun ini berupa deskripsi penduduk yang terkait keadaan social ekonomi, pendidikan, Ketenagakerjaan, kebudayaan, hokum dan gejala sosial masyarakat lainnya berkenaan dengan issue-isue perkembangan kehidupan keluarga, perkawinan, terhadap nilai-nilai hokum keluarga yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Desa Buntulia Tengah. Kondisi ini akan akan digali dan dianalisis dari aspek sosiologis dan yuridis, dan dapat merekonstruksi kegiatan/model rekayasa social bagi mitra warga Desa Buntulia Tengah bersinergi dengan program pemerintah desa, PKK dan masyarakat, sehingga target peningkatan pemahaman masyarakat Desa Buntulia Tengah terhadap Hukum Keluarga dapat dipenuhi baik melalui kegiatan Penyuluhan/Sosialisasi serta Konsultasi Hukum. Rintisan “Rumah Keluarga” menjadi sarana peningkatan pemahaman hokum masyarakat dalam konteks perubahan social, sehingga diharapkan memecahkan masalah masyarakat dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

2.2. Luaran Program

Adapun luaran yang diharapkan dalam program tersebut, yaitu :

- Luaran Wajib berupa Prociding/Jurnal Nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi/Jurnal Internasional baik yang terindeks/tidak terindeks.
- Model Rekayasa Sosial berupa “**Rintisan Rumah Kelurga**”, sebagai sarana informasi dan komunikasi antara Keluarga Binaan Pemerintah Desa Buntulia Tengah/PKK dengan Pemerintah Desa/PKK Desa Buntulia Tengah

2.3. Hasil yang Diharapkan

Terkait dengan program tersebut, tentunya hal yang diharapkan adalah terwujudnya Sinkronisasi Program KKS dengan Pemerintah Desa Buntulia Tengah/TP-PKK Desa Buntulia Tengah. Sedangkan program kegiatan dari sinkronisasi program KKS dengan Pemerintah Desa serta Tim Penggerak PKK, berupa :Pelaksanaan Kegiatan :

- Pengumpulan Data Administrasi untuk pembuatan Profil/Gambaran Desa

- Ikut serta dalam kegiatan Pemerintahan Desa/TP-PKK dalam Pembinaan Masyarakat
- Penyuluhan/Sosialisasi/Konsultasi Hukum serta Pelatihan Ketrampilan dengan Pemerintah Desa/PKK serta Warga Masyarakat Desa Buntulia Tengah.
- Rintisan “**Rumah Keluarga**” oleh Mahasiswa UNG KKS Pengabdian dengan TP-PKK Desa Buntulia, sebagai sarana pembinaan Rumah Tangga dalam meningkatkan ketahanan keluarga melalui Program Kerja PKK, berupa Penyuluhan/Sosialisasi/Konsultasi, Hukum Perkawinan, Perlindungan Hak Perempuan dan Anak serta Anggota Keluarga.
- Pemeriksaan kesehatan melalui Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Desa, dengan melibatkan Mahasiswa KKS.
- Program belajar Masyarakat melalui Sekolah-Sekolah Formal (PAUD dan SD)

2.4. Kelompok Sasaran.

Adapun kelompok sasaran program tersebut, meliputi seluruh warga masyarakat Desa Buntulia Tengah, yang ada di 4 (empat) dusun, meliputi :

- Kader-Kader TP -PKK Desa Buntulia Tengah
- Kepala/Ibu Rumah tangga binaan PKK serta anggota keluarganya
- Remaja
- Lansia
- Warga Masyarakat usia sekolah

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

3.1. PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan KKS Pengabdian ini, akan diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Meliputi kegiatan :

- Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait Program KKS Pengabdian
- Komunikasi dengan Desa Mitra dalam rangka pengumpulan data awal/koordinasi dengan Pemerintah Desa Buntulia Tengah sebagai lokasi KKS Pengabdian terkait issue Hukum Keluarga dan aspek-aspeknya.
- Menyusun proposal KKS Pengabdian dilanjutkan dengan pemasukan secara on-line.

2. Pembekalan.

Setelah Proposal diterima dan dinyatakan lolos, langkah selanjutnya adalah :

- 1) Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait peserta KKS Pengabdian dalam Bidang Ilmu Hukum.
- 2) Pertemuan antara Tim Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian.
- 3) Kegiatan Pembekalan, yang meliputi :
 - Kesiapan fisik, mental spiritual serta pendanaan
 - Pembekalan Materi Hukum Keluarga yang mendukung program, seperti : Hukum Perkawinan, kewarisan, KDRT, Perlindungan Perempuan dan Anak, Hukum Ketenagakerjaan (Formal-Informal) serta Strategi Pendekatan Masyarakat dalam Memberdayakan Potensi SDM Pedesaan.
 - Teknik Pengumpulan Data, dalam rangka pembuatan administrasi laporan dan luaran KKS Pengabdian.

3.2. PELAKSANAAN

Adapun kegiatan pelaksanaan, meliputi :

1. Pengantaran dan Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato/Pemerintah Kecamatan dilanjutkan oleh Pemerintah Desa Buntulia Tengah, terhadap peserta KKS Pengabdian, hingga ke Posko Peserta.
2. Sinkronisasi Program KKS dengan Pemerintah Desa Buntulia Tengah/TP-PKK Desa Buntulia Tengah.
3. Pelaksanaan Kegiatan :
 - Pengumpulan Data Administrasi untuk pembuatan Profil/Gambaran Desa serta Program Kegiatan dan Landasan Kebijakan
 - Ikut serta dalam kegiatan Pemerintahan Desa/TP-PKK dalam Pembinaan Masyarakat
 - Penyuluhan/Sosialisasi/Konsultasi Hukum dengan Pemerintah Desa/PKK serta pelatihanketrampilanbagiWarga Masyarakat Desa Buntulia Tengah.
 - Rintisan **“Rumah Keluarga”** oleh Mahasiswa UNG KKS Pengabdian dengan TP-PKKDesa Buntulia, sebagai sarana pembinaan Rumah Tangga dalam meningkatkan ketahanan keluarga melalui Program Kerja PKK, berupa Penyuluhan/Sosialisasi/Konsultasi tentang Hukum Perkawinan, Perlindungan Hak Perempuan dan Anak serta Anggota Keluarga, Hukum Ketenagakerjaan termasuk Perlindungan Hak dan Kewajiban Pekerja baik formal maupun in formal seperti PRT, dan lain-lain.
 - Melaksanakan program pemebelajaran bagi Siswa SD-SMP di Buntulia Tengah
 - Monitoring Evaluasi oleh Tim Pembimbing Lapangan setiap 2 minggu sekali
 - Penarikan Peserta KKS Pengabdian di Lokasi setelah berakhirnya waktu pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa maupun Kecamatan.

3.3. RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Rintisan “Rumah Keluarga” merupakan salah satu upaya dalam rekayasa social, yang diharapkan menjadi salah satu luaran yang pelaksanaannya dapat dilanjutkan dengan Program Pengabdian dalam bentuk **pendirian wadah pembinaan keluarga melalui “Rumah Keluarga”**, bukan saja hanya untuk kebutuhan Ibu Rumah Tangga namun dapat

berkembang hingga memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya, baik Suami, Anak serta Anggota Keluarga yang lainnya sebagai unsur yang mempengaruhi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

BAB IV.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya berlandaskan pada Visi UNG yakni Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara.

Adapun tujuannya adalah berperan dalam meningkat pendidikan dan pengajaran dalam melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara berkelanjutan, penelitian dan Pengabdian, melalui upaya penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi serta meningkatkan partnership dan networking yang mendukung penerapan sains dan teknologi, inovasi berbasis potensi regional dan pengembangan kebudayaan.

Berdasarkan hal tersebut maka pelaksanaan KKS Pengabdian oleh Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019 ini dengan tema : **“Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat berbasis Hilirisasi Riset”** diharapkan dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma secara terpadu, dan berkelanjutan, sehingga hasil-hasil riset bukan saja secara teori namun dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang dimulai dari masyarakat pedesaan hingga masyarakat internasional.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini, akan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan bahkan peningkatan kedudukan harkat dan martabat manusia dalam melaksanakan nilai-nilai kehidupan.

BAB V.
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. DATA DEMOGRAFI DESA



MONOGRAFI DATA TINGKAT PERKEMBANGAN DESA
DESA BUNTULIA TENGAH KECAMATAN BUNTULIA KAB. POHUWATO
Tahun 2017 / 2018

No	Kategori	Masyarakat Umum				Masyarakat Muda				Masyarakat Lansia				Masyarakat Disabilitas			
		Jumlah	Persentase	Peringkat	Nilai	Jumlah	Persentase	Peringkat	Nilai	Jumlah	Persentase	Peringkat	Nilai	Jumlah	Persentase	Peringkat	Nilai
1	POPULASI	213	100%	1	213	100%	1	213	100%	1	213	100%	1	213	100%	1	213
2	LELAH	15	7%	2	15	7%	2	15	7%	2	15	7%	2	15	7%	2	15
3	PERAWAN	102	48%	1	102	48%	1	102	48%	1	102	48%	1	102	48%	1	102
4	PERAWAN	21	10%	2	21	10%	2	21	10%	2	21	10%	2	21	10%	2	21



5.2. PROGRAM YANG DITAWARKAN MAHASISWA

Program unggulan yang ditawarkan Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Buntulia Tengah berupa , **“Rintisan Rumah Keluarga”** Wadah pembinaan keluarga menuju Keluarga berkualitas Wujud Program Ketahanan Keluarga.

5.3. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.

Adapun wujud Program Kerja unggulan tersebut, yang sukses dilaksanakan, berupa :

- Pendataan Penduduk yang menghasilkan Monografi Desa
- Sosialisasi/Penyuluhan Hukum Keluarga
- Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan Masyarakat

- Mahasiswa KKS Pengabdian turut berpartisipasi dalam bidang Olahraga dan Keagamaan dalam mengisi kegiatan di Bulan Suci Ramadhan 1440 Hijriah.
- Mahasiswa KKS Pengabdian dari Jurusan Pendidikan PAUD dan MIPA, melaksanakan Pembelajaran / Pendidikan Karakter pada Sekolah PAUD dan SDN No. 7 Buntulia Tengah
- Turut berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan berupa Kerja Bakti bersama masyarakat dan aparat.

5.4. URAIAN PROGRAM KERJA

Adapun uraian Program Kerja tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Pendataan Penduduk

Untuk melaksanakan kegiatan pendataan, Mahasiswa Peserta KKS dibagi menjadi 4 kelompok yang melaksanakan tugas di 4 (empat) dusun, dan masing-masing kelompok didampingi oleh Aparat Desa (Kepala Dusun) dan Kader TP-PKK.

Data yang diperoleh dari lapangan (data primer) kemudian dituangkan ke dalam Demografi dan Profil Desa tahun 2018/2019

2. Sosialisasi/Penyuluhan Hukum Keluarga

Materi yang disampaikan kepada masyarakat terkait problem social yakni Hukum Perkawinan, UU Perlindungan Anak, Pencegahan KDRT serta membangun kemitraan kerja antara PRT dengan Penggunja Jasa PRT sebagai wujud perlindungan terhadap Tenaga Kerja Domestik.

3. Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan, kami menemui kendala/kesulitan dalam koordinasi dengan tenaga medis, karena SDM terlalu sedikit/terbatas, dimana jadwal pelaksanaannya berbenturan waktu dengan jadwal yang sudah ada, sedangkan momentnya kurang tepat karena bertepatan dengan bulan Ramadhan, yang lebih terikat dengan waktu yang luang baik bagi tenaga medis maupun masyarakat.

4. Partisipasi Mahasiswa KKS dalam bidang olahraga yaitu, turut serta melatih dan memperkuat regu Sepak Takraw Pemuda Buntulia Tengah dalam Pertandingan antara Kecamatan. Begitupula kegiatan keagamaan mengisi bulan suci Ramadhan berupa Qasidah, dan fashion busana syar'I serta Seleksi Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan.

5. Untuk mengasah potensi Mahasiswa KKS dari jurusan Pendidikan, dilakukan Program PHBS di Sekolah PAUD dan SDN 07 Buntulia Tengah, berupa Pendidikan Karakter, menggunakan model pembelajaran menarik dan inovatif.
6. Untuk mengasah kepekaan social dan peduli lingkungan, mahasiswa KKS beberapa kali terlibat dalam kegiatan kerja bakti bersama Aparat Desa dan warga masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

1. Desa Buntulia Tengah merupakan Desa yang sementara membangun. Dengan keadaan social masyarakat yang berpendidikan menengah ke bawah namun sudah ada beberapa yang dapat menyelesaikan sampai ketingkat Pendidikan tinggi, namun masyarakatnya sudah bebas dari Buta Aksara. Dengan pekerjaan dominan Petani, wiraswsta, Buruh dan PNS, namun secara umum Kecamatan ini merupakan wilayah yang berpotensi, dan mudah menerima perubahan. Persoalan yang agak menonjol adalah angka perkawinan di bawah umur cukup tinggi, serta secara administrasi masih ada pula yang belum memperoleh buku nikah dengan alasan masih sementara dalam pengurusan. Sehingga persoalan ini perlu dilakukan dilakukan program peningkatan pemahaman hokum keluarga agar tercipta ketahanan keluarga dalam proses kehidupan masyarakat yang sangat dinamis yang senantiasa mengalami perubahan.
2. Program yang ditawarkan adalah “Rintisan Rumah Keluarga” sebagai wadah pembinaan masyarakat dengan pendekatan pembinaan keluarga/rumah tangga bermitra dengan TP-PKK Desa. Di dalam wadah ini, ada pembinaan hokum keluarga yang diharapkan sebagai alat memecahkan persoalan masyarakat dalam bidang hukum keluarga.

6.2. SARAN

Pendidikan hokum keluarga bagi masyarakat perlu didukung oleh sarana dan prasarana lainnya, berupa ketersediaan fasilitas penunjang kesehatan serta tenaga medis, agar tercipta keseimbangan antara ketahanan keluarga dari aspek jasmani dan rohani.

Program Rintisan Rumah Keluarga, perlu dilanjutkan dengan program pemantapan sehingga program ini berkesinambungan sehingga target dapat dicapai dengan hasil yng maksimal, melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat, untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, Media Pressindo, Yogyakarta

SoetandyoWignjosoebroto, 2011, hal 29, *Hukum dan Keadilan Masyarakat, Perspektif Kajian Sosiologi Hukum*, Setara Press (Kelompok nN-TRANS Publishing) Malang.

Zainudin Ali, 2007, hal. 45, *Sosiologi Hukum* Sinar Grafika, Jakarta

Internet

<http://www.ung.ac.id/profil/visimisi>

<http://repository.ung.ac.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Tim

Lampiran 2 : Term of Reference “Rintisan Rumah Keluarga”

Lampiran 3 : Kemitraan Pemerintah Desa Buntulia Tengah dan TP-PKK Buntulia Tengah

Lampiran 4 : Laporan Hasil Mahasiswa KKS Pengabdian

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : SK KKS Pengabdian

Lampiran 1 :

Biodata Ketua dan Anggota Tim KKS Pengabdian

Biodata Ketua Tim

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mutia Cherawaty Thalib, S.H., M.Hum. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
5	Jabatan Struktural	Ketua Bidang Hukum Perdata FH.UNG
4	NIP	196907041998022001
5	NIDN	0004076904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo,4 Juli1969
7	Alamat Rumah	Perum Taman Indah Blok D.10 Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Prov. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP/WA	081243711609
10	Alamat Kantor	Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	mutia.thalib@ung.ac.id
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Antropologi Hukum 2. Sosiologi Hukum 3. Hukum Perdata 4. Hukum Acara Perdata 5. Hukum Perdata Internasional 6. Perikatan yang lahir dari Kontrak 7. Hukum Waris Islam 8. Hukum Perkawinan 9. Hak Kekayaan Intelektual 10. Pendidikan Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Program:	S1	S2
1.	Nama PT	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
2.	Bidang Ilmu	Hukum Perdata	Hukum Perdata
3.	Tahun Masuk-lulus	1988-1993	2001-2003
4.	Judul Skripsi/Tesis	Pengangkatan Anak di tinjau dari Hukum Islam	Efektivitas pelaksanaan Pasal 4 dan 5 PP Nomor 45 tahun 1990 tentang Izin poligami bagi PNS (Penelitian di Kota Gorontalo)
5.	Nama Pembimbing	Prof. Kasinam,S.H	Prof. Dr.RM. Sudikno Mertokusumo, S.H

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	Perlindungan Hukum Pekerja Rumah Tangga dalam Pemenuhan Hak dan Kewajiban dalam Bekerja	PNBP	7.000.000
2.	2015	Kajian Sosio Yuridis terhadap Eksistensi Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Kota Gorontalo	PNBP	10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat/Pelatihan

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2006/2009	Penyuluhan Hukum PTK-PNF tahun 2006/2009	PMPTK Depdiknas	3.000.000/tahun
2	2007	Penyuluhan Hukum tentang KDRT bagi Masyarakat di Desa Iluta	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	3.000.000
3	2009	Penyuluhan Hukum Perkawinan dibawah Umur bagi Masyarakat di Desa Batu Layar	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	3.000.000,-
3	2009	Pelatihan Penanganan/Pelaporan Adanya Tindakan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, di Hotel Quality Gorontalo	Biro Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Gorontalo	-
4.	2010	Pelatihan dalam Meningkatkan Kemampuan Pelayanan Hukum di Lingkungan Depdiknas dilaksanakan di Puncak Bogor	Depdiknas RI	3.500.000
5.	2012	Pendidikan Karakter dan Pelayanan Kesehatan bagi Anak Butuh Kasih di Kota Gorontalo	LSM "Perempuan Peduli dan PT.Pertamina Gorontalo	10.000.000

6.	2014	Refleksi Pendidikan Hukum, Pendidikan Karakter serta Kreativitas Seni bagi Anak Jalanan di Kota Gorontalo	Dikti	37.700.000
7.	2017	Pemberdayaan Masyarakat Desa Helumo Kecamatan Aggrek Gorontalo Utara dalam Pembayaran Pajak	PNBP	25.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/Nomor/tahun	Nama Jurnal
1	2008	Eksistensi Lembaga Pengangkatan Anak sebagai Wujud Perlindungan Hak Anak	(ISSN 1979-5955) Vol 1 No. 2 Oktober 2008	
2.	2008	Penerapan system Hukum dalam Mencegah dan Menyelesaikan Sengketa Pekarangan	ISSN 1693-9034 Volume 5 Nomor Maret 2008	INOVASI
2	2010	Aspek Hukum Konstruksi Jasa Konstruksi (ISSN : 1693-6604) Volume 6, Nomor 2 Mei 2008	(ISSN : 1693-6604) Volume 6, Nomor 2 Mei 2008	JURNAL Teknologi dan Manajemen Informatika (terakreditasi SK Dirjen Dikti No. 55/Dikti/Kep/2005
3	2011	Hak dan Kewajiban Pekerja Rumah Tangga dalam Perspektif Asas-Asas Perjanjian menurut KUHPerdota.	ISSN 1979-5262) Volume 4 No.2 April 2011	Pelangi Ilmu

4	2012	Perlindungan Hukum Pekerja Rumah Tangga dalam Pemenuhan Hak dan Kewajiban dalam Bekerja	(SK Rektor No. 849/UN47/2012 tanggal 10 April 2012	Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian UNG
5	2012	Pengelolaan Parkir ditinjau dari Hukum Perjanjian dalam hal penerapan Klausula Eksesorasi dan UU Perlindungan Konsumen	ISSN 1979-5955 Volume 5 N0.2 Oktober 2012	Jurnal Hukum Legalitas

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	Konsorsium Hukum Progresif diselenggarakan oleh Institut Prof. Satjipto Raharjo	PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN PEKERJA RUMAH TANGGA DALAM PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN BEKERJA (Perspektif Hukum Perjanjian dan Hukum Progresif)	20-22 Mei 2012, di Hotel Patrajasa Semarang
2.	Konference Internatioal “Icoleg 2017” Kerjasama Fak.Hukum UNDIP dengan Fakultas Hukum Universitas Kebangsaan Malaysia	The Design of Domestic Workers Protection Law Based On Gorontalo Local Culture	4-6 September 2017 di Hotel Patrajasa Semarang
3.	Seminar Nasional Kependudukan dan Keluarga Berencana oleh Pascasarjana UNG dengan BKKBN Pusat	Eksistensi Pekerja Rumah Tangga di Kota Gorontalo dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga	29 Juli 2017 di Ball Room Hotel Damhil UNG
4.	International Conference of Transdisciplinary	Developing Protection Law Based on Gorontalo Local Culture for Domestic Workers at	11-12 Agustus 2018 di Ball Room DAMHIL

	Research on Environmental Problems in Southeast Asia (TREPSEA 2018)	Gorontalo City	UNG
5.	International Conference on Law and Governance in a Global Context (ICLAVE)	Rights of The Construction Service Industry Workers In Gorontalo City	7-8 November 2018 di Sakala Resort Tanjungbenoa Bali

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2010	Cara Cepat Belajar Hukum Acara Perdata	244 hal	REVIVA CENDEKIA SuryodiningratanMJ II-874 Yogyakarta 55141

H. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/ REKAYASA SOSIAL LAINNYA

No	Tahun	Judul Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jumlah Halaman	Penerbit

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, dan Institusi Lainnya.

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	"Tanda Kehormatan Presiden RI "SATYALANCANA KARYA SATYA X TAHUN" Keppres RI No. 27/TK/Tahun 2011 No. 30424/4/2011	Presiden RI	2011

Semua data yang Saya cantumkan dalam biodata ini adalah benar, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum, Apabila dikemudia hari ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat berupa KKS Pengabdian.

Gorontalo, 12 Juni 2019

Ketua Tim,



Mutia Cherawaty Thalib, S.H.,M.Hum
NIP. 19690704 1998 02 2 001

CURICULLUM VITAE
(Anggota Tim)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Nuvazria Achir, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/Identitas Lainnya	19851005201803 2 001
5	NIDN	0005108502
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 05 Oktober 1985
7	E-mail	ulfa@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085240740740
9	Alamat Kantor	Jln. KH. Abas Rauf Desa Bulotalangi Barat Kec.Bulango Timur Kab. Bone Bolango
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	<ol style="list-style-type: none">1. Ilmu Negara2. Hukum Tata Negara3. Hukum Administrasi Negara4. Ilmu Perundang-undangan5. Hukum dan HAM6. Teori dan Hukum Konstitusi7. PTUN8. Pancasila9. Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Muslim Indonesia Makasar
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Tata Negara
Tahun lulus	2012	2014
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Yuridis Perda No. 3 tahun 2002 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan di Kota Gorontalo ditinjau dari UU No. 14 tahun 2008	“Eksistensi Ketetapan MPR dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia”
Nama Pembimbing	Prof. Johan Jasin.,SH.,MH	Prof. Sufirman Rahim., SH.,MH

C. Pengalaman Penelitian Dalam 2 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Perlindungan Hak Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Di Kota	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Anggota	Rp. 20.000.000,-
2	2019	Analisis Politik Hukum Materi Muatan Ajaran Islam Dalam Peraturan Daerah di Gorontalo	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Anggota	Rp. 10.000.000,-

D. Pengalaman melakukan penyuluhan

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2018	Penyuluhan/Sosialisasi PGRI		

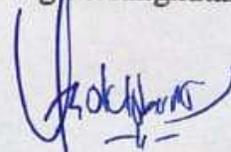
		Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango		
2	2019	Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tema : Kesadaran Hukum dalam Keluarga	PNBP (Sebagai Anggota)	

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*) dalam 2 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	FGD MPR RI	Dampak Budaya Generasi Milenial terhadap Ketahanan Bangsa dan bentuk Nasionalisme Zaman <i>Now</i>	Gorontalo, 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan,



Nuvazria Achir, S.H.,M.H
NIP. 19851005201803 2 001

TERM OF REFERENCE (TOR)

KERANGKA ACUAN

TEMA

**PENINGKATAN PEMAHAMAN HUKUM MASYARAKAT DESA BUNTULIA TENGAH
DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL DAN KETAHANAN KELUARGA.**

Program Sasaran

**“RINTISAN RUMAH KELUARGA”
PROGRAM KKS PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA BUNTULIA TENGAH DENGAN PEMERINTAH DESA DAN TP-PKK**

A. Latar Belakang

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil, unit pengambilan keputusan terkecil. Setiap keputusan yang dilakukan di desa akan lebih mengacu pada diri manusia sebagai pribadi, sebelum meluas kepada keluarga, komunitas, pemerintahan desa, kabupaten, provinsi hingga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Membangun desa adalah membangun manusianya. Bangun jiwanya, bangun badannya. Dari desalah seharusnya kita membangun kemajuan Indonesia. Membangun masyarakat desa harus dimulai dengan menyadarkan setiap individu akan hakikat hidupnya. Setiap individu harus sadar kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu setiap orang harus mampu bersyukur atas hidupnya, mampu bersenang-senang dan selalu menyenangkan bagi sesamanya.

Menurut Gunawan Sumodiningrat⁵, dalam upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari 3 (tiga) sisi, yaitu *pertama* Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini pengenalan bahwa setiap manusia/masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan,

⁵ Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, Media Pressindo, Yogyakarta

Tidak ada manusia yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran pada potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, berupa penguatan, yang meliputi langkah-langkah nyata dan menyiapkan berbagai masukan dan peluang yang membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi perberdayaan individu, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan budaya modern, seperti kerja keras, keterbukaan, hemat, bertanggung jawab, Tangguh serta berkualitas. *Ketiga*, memberdayakan berarti juga melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dilakukan pencegahan, agar yang lemah tidak bertambah lemah, Oleh karena itu perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep perberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya ketidakseimbangan, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah, atau sebaliknya yang lemah bertambah lemah. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan, baik jasmani rohani, materiil maupun sprituil.

Keterkaitan masyarakat dengan hukum, perlu adanya proses menyadarkan bahwa dalam kehidupan masyarakat, perilaku individu atau kelompok social terikat dengan berbagai norma social atau hukum baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Menurut Esti Warasih ⁶ Pranata Sosial dan Hukum pada hakekatnya bertujuan untuk mencapai ketertiban dan keteraturan agar berbagai kepentingan dapat diintegrasikan untuk kepentingan manusia pada umumnya, hingga tatanan-tatanan yang mengatur perilaku manusia menjadi sangat penting keberadaannya.

⁶SoetandyoWignjosobroto, 2011, hal 29, *Hukum dan Keadilan Masyarakat, Perspektif Kajian Sosiologi Hukum*, Setara Press (Kelompok nN-TRANS Publishing) Malang.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
3. PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
4. Permenristekdikti Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta UNG
5. Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode 1 UNG tahun 2019 Nomor T/UN.47.DI/PM.01.01/2019 tanggal 10 April 2019

C. Tujuan

1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).
2. Terbentuknya kemitraan program **“Rintisan Rumah Keluarga”** antara KKS Pengabdian UNG dengan Pemerintah Desa Buntulia Tengah melalui Program TP-PKK Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

D. Manfaat Kegiatan

1. Penerapan ilmu secara akademik dalam lapangan kehidupan masyarakat.
2. Wujud pembelajaran dan pelatihan bagi Mahasiswa dalam membangun peran serta diri, lingkungan dan masyarakat serta melatih kemampuan memecahkan persoalan kehidupan dalam keluarga dan masyarakat., bangsa dan negara Indonesia.
3. Peluang bagi Mahasiswa peserta KKS Pengabdian untuk melakukan inventarisir masalah maupun potensi yang ada dalam masyarakat, untuk diteruskan menjadi kegiatan pendidikan dan penelitian sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

E. Gambaran Kegiatan

1. Nama Kegiatan : Kuliah Kerja Sibemas Pengabdian Angkatan 1 Tahun 2019
2. Tema Kegiatan : Peningkatan Pemahaman Hukum Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia dalam konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga.

3. Waktu dan Tempat Kegiatan

- a) Waktu : Jum'at 12 April 2018 sampai dengan 24 Mei 2019
- b) Tempat Kegiatan : Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

4. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa :

- a) Pengumpulan data penduduk/Pendataan Sekunder
- b) Penyuluhan/Sosialisasi
- c) Pelayanan Masyarakat : Konsultasi, pelayanan kesehatan terpadu Program PKK, Pembelajaran Masyarakat (Pendidikan Hukum, Keagamaan, Olahraga dan Kesehatan, Pertanian/Peternakan, serta pendidikan umum lainnya)
- d) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, dalam rangka bulan suci Ramadhan 1440 Hijriah bersama Pemerintah Desa Buntulia Tengah dan TP-PKK.

5. Target Kegiatan : **“Rintisan Rumah Keluarga”**

Wadah pembinaan keluarga menuju Keluarga berkualitas
Wujud Program Ketahanan Keluarga

F. Metode Penyajian :

1. Pengumpulan data Penduduk
2. Identifikasi Persoalan masyarakat melalui data yang dikumpulkan dan wawancara (narasumber/responden)
3. Merumuskan masalah dan solusinya (Perkawinan, KDRT, Kesehatan Jasmani Rohani, Pendidikan/Pengetahuan Masyarakat dibidang sosial, agama dan budaya)
4. Pelaksanaan kegiatan:
 - Pendataan Penduduk dan rancangan pembuatan profil Desa terintegrasi dengan program Pemerintah Desa
 - Sosialisasi/Penyuluhan hukum kepada masyarakat

- Pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui Pos Yandu bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan TP-PKK Desa Buntulia Tengah dan Puskesmas setempat.
- Kegiatan Halal bi Halal menyambut Bulan Suci Ramadhan.
- Kegiatan Sosial keagamaan selama bulan suci Ramadhan baik kegiatan peserta KKS Pengabdian secara perseorangan maupun kelompok yang terintegrasi dengan kegiatan Pemerintah Desa dan TP-PKK.

G. Output yang dihasilkan/Luaran :

- Rancangan Profil Desa
- Laporan Akhir
- Jurnal Nasional/Internasional
- Rekayasa Sosial , berupa Program Bersama “**Rintisan Rumah Keluarga**”

H. Penutup

Demikian ***Term of Reference*** ini kami buat sebagai panduan pelaksanaan program “Rintisan Rumah Keluarga” wadah pembinaan kehidupan keluarga di Desa Buntulia Tengah. Program-program lain yang mendukung program kegiatan ini dapat direncanakan dan dilaksanakan sesuai kemampuan peserta KKS Pengabdian dengan bantuan, pendampingan dan petunjuk dari Pemerintah Desa serta TP-PKK Desa Buntulia Tengah.

Lampiran 3. Kemitraan dengan Pemerintah Desa Buntulia Tengah dan TP-PKK

**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO**
KECAMATAN BUNTULIA
DESA BUNTULIA TENGAH
Trans Sulawesi No. 033 Desa Buntulia Tengah Kec. Buntulia

SURAT KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lembaga: TP-PKK Desa Buntulia Tengah
Nama Ketua : Yeni Djafar Toraja
Alamat Kantor : Jl. Trans Sulawesi No. 033 Desa Buntulia Tengah

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program **KKS PENGABDIAN**

Nama Ketua Tim Pengusul	: Mutia Cherawaty Thalib, S.H.,M.Hum
Nama Institusi	: Universitas Negeri Gorontalo
Judul Pengabdian	: Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Buntulia Tengah Terhadap Hukum Keluarga dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKS Pengabdian berjalan dalam bentuk dana in *kind* berupa Program **"Rintisan Rumah Keluarga"** sebagai dukungan pemerintah setempat dan TP-PKK Desa Buntulia Tengah selama Pelaksanaan program KKS Pengabdian dengan judul **"Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Buntulia Tengah Terhadap Hukum Keluarga dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga"**.

Demikian Surat mitra ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 Mei 2019
Ketua TP-PKK


YENI DJAFAR TORAJA



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN BUNTULIA
DESA BUNTULIA TENGAH

Trans Sulawesi No. 033 Desa Buntulia Tengah Kec. Buntulia

**SURAT KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lembaga: TP-PKK Desa Buntulia Tengah

Nama Ketua : Yeni DjafarToraja

Alamat Kantor : Jl. Trans Sulawesi No. 033 Desa Buntulia Tengah

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program KKS PENGABDIAN**

Nama Ketua Tim Pengusul	: Mutia Cherawaty Thalib, S.H.,M.Hum
Nama Institusi	: Universitas Negeri Gorontalo
Judul Pengabdian	: Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Buntulia Tengah Terhadap Hukum Keluarga dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKS Pengabdian berjalan dalam bentuk dana in *kind* berupa Program **“Rintisan Rumah Keluarga”** sebagai dukungan pemerintah setempat dan TP-PKK Desa Buntulia Tengah selama Pelaksanaan program KKS Pengabdian dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Buntulia Tengah Terhadap Hukum Keluarga dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga”**.

Demikian Surat mitra ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 Mei 2019
Ketua TP-PKK



YENI DJAFAR TORAJA

Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian
LAMPIRAN.

**DOKUMENTASI KEGIATAN
KKS PENGABDIAN ANGK.1-2019
DESA BUNTULIA TENGAH**

**PEMBEKALAN TEKNIS
OLEH DPL**



MENJELANG PEMBERANGKATAN PESERTA KKS KE LOKASI



SEBELUM BERANGKAT KE LOKASI, FOTO DEPAN FAKULTAS HUKUM UNG



TIBA DI LOKASI KKS PENGABDIAN DESA BUNTULIA TENGAH KEC. BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO

**KONSULTASI/KOORDINASI DGN PEMERINTAH DESA (KADES)
BUNTULIA TENGAH**



**PENYAMBUTAN MAHASISWA KKS PENGABDIAN ANGKATAN 1-2019
OLEH PEMERINTAH KECAMATAN (CAMAT) BUNTULIA**

POSKO KKS DESA BUNTULIA TENGAH



MONEV



**SOSIALISASI/PENYULUHAN/
PELATIHAN**





KEGIATAN MAHASISWA DENGAN MASYARAKAT, DLM MENGENAL BULAN SUCI RAMADHAN



SEMINAR HASIL KEGIATAN KKS OLEH MAHASISWA PESERTA KKS



MONEV LPPM



PENDATAAN PENDUDUK





**KEGIATAN PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA
JURUSAN KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH PAUD DAN SD**



**PENARIKAN MAHASISWA KKS PENGABDIAN
DI SERTAI DENGAN PENYERAHAN SERTIFIKAT (UCAPAN TERIMA KASIH)
KEPADA KADES DAN APARAT DESA BUNTULIA TENGAH**

